

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pengembangan bangsa dan Negara. Oleh sebab itu dunia pendidikan dituntut untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi yang semakin hari semakin maju ini. Sudarman (2005) menjelaskan bahwa salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran.

Kemudian Pendidikan merupakan suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukkan kepada anak-anak dan remaja, baik di sekolah-sekolah maupun di kampus-kampus, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan, bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih keterampilan tetapi dengan pendidikan diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi peserta didik menuju perubahan yang positif sesuai dengan kemampuannya (Saidah, 2016).

Menurut Maesaroh (2013), keberhasilan pendidikan dapat ditunjukkan dari kualitas pendidikan yang ada, jadi pendidikan dikatakan berhasil apabila proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditentukan. Pendidikan diperoleh dengan adanya proses belajar. Hal ini diperkuat oleh Dimiyati dan Mujiono dalam Utari dan Nasral (2021), menyatakan bahwa belajar hanya dialami oleh siswa itu sendiri. Siswa sebagai penentu terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh pengalaman dan latihan yang dijadikan bahan belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, penggunaan metode dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itulah, dibutuhkan kompetensi guru untuk memilih metode yang tepat, khususnya metode pembelajaran *Mind Mapping* (Rohma, 2017). Selain itu Umam (2016), menyatakan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* dapat menunjang perubahan dalam setiap proses pembelajaran, sebaik apapun materi yang disusun tanpa metode yang baik maka tujuan yang diperoleh tidak akan maksimal.

Mutu pendidikan juga sangat ditentukan oleh keterampilan yang digunakan para guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Ketepatan dalam menggunakan keterampilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan dapat

membangkitkan semangat belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran yang lebih dominan berpusat pada guru kurang memberikan pengalaman kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan proses, akibatnya siswa tidak memiliki keterampilan proses yang memadai.

Guru biasanya mengajar dengan metode ceramah saja. Siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka metode mengajar harus diusahakan tepat, efektif dan efisien.

Dari hasil observasi pada pembelajaran Biologi di kelas XI SMA Negeri I Panai Hulu ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu: (1) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran, (2) Konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran Biologi, (3) Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran Biologi, (4) Siswa kurang aktif dan komunikatif. Akar dari masalahnya adalah pembelajaran lebih didominasi oleh guru sehingga siswa berperan sebagai objek pembelajaran. Akibatnya kurang memberikan pengalaman kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan proses.

Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dan suasana belajar cenderung membosankan dalam setiap pertemuan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa masih banyak siswa yang nilainya belum bisa mencapai KKM. Nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran biologi yaitu, 75.

Berdasarkan permasalahan di atas maka salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru biologi adalah bagaimana menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan tidak membosankan dan menghasilkan peningkatan hasil belajar yang optimal. Guru diharapkan tidak hanya berorientasi pada tujuan produk pengetahuan, penguasaan materi atau konsep, tetapi guru harus memperhatikan bagaimana proses pemahaman materi tersebut dapat dilakukan oleh siswa. Salah satu pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah pembelajaran kooperatif, karena dengan pendekatan ini diharapkan konsepsi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dapat dilaksanakan dan diperoleh hasil belajar siswa yang optimal baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Agar siswa dapat lebih terlibat aktif dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui kelompok-kelompok kecil sehingga proses pembelajaran di kelas berlangsung secara teratur dan efektif dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* meningkatkan hasil belajar siswa (Yamin dan Ansari, 2009).

Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian dengan menggunakan judul: Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia Di Kelas XI SMA Negeri I Panai Hulu.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar siswa masih rendah dari nilai KKM.
2. Siswa masih kesulitan dalam memahami pelajaran biologi.
3. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Sebagian guru belum menggunakan metode yang bervariasi khususnya metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran biologi.

1.3. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah, penulis membatasi permasalahan yang dibatasi pada pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di kelas XI

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia?

1.5. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di SMA Negeri I Panai Hulu

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam usaha-usaha yang mengarah pada pengembangan pembelajaran biologi. Hasil penelitian ini diharapkan

juga dapat menjadi bahan kajian bagi usaha penelitian lanjutan, perbandingan maupun tujuan lain yang relevan.

1.6.2. Manfaat Praktik

a. Bagi Siswa

1. Meningkatkan kreativitas siswa, karena dibutuhkan kemampuan untuk mengkreasikan catatan dalam Metode Pembelajaran *Mind Mapping*.
2. Meningkatkan daya ingat terhadap materi yang diajarkan, karena dalam Metode pembelajaran *Mind Mapping* dituntut untuk membaca dan merangkum kembali catatan konvensional yang telah siswa lakukan sebelumnya.

b. Bagi Guru

1. Mendapatkan pembelajaran biologi dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* sebagai suatu alternatif dalam upaya mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Membantu guru untuk melaksanakan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.
3. Mendapatkan pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran biologi.

c. Bagi Peneliti

Memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, dapat meningkatkan motivasi peneliti untuk terus belajar dan menambah wawasan serta pengalaman dalam mendidik.